

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian hukum empiris, yakni menganalisis permasalahan dengan cara mengumpulkan bahan hukum yang diperoleh langsung dari lapangan terkait sewa menyewa iPhone. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah ketentuan hukum telah diterapkan sebagaimana mestinya, sehingga dapat diketahui apakah pihak-pihak yang terlibat berhasil mencapai tujuan mereka atau tidak.<sup>38</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum yang berfokus pada norma-norma hukum tertulis (seperti undang-undang, peraturan, yurisprudensi, doktrin, dan sumber hukum lainnya). Tujuannya adalah untuk menelaah dan menganalisis isi dari ketentuan hukum yang berlaku dan bagaimana hukum itu seharusnya diterapkan dalam situasi tertentu.

#### **C. Lokasi**

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di toko @Sewa iPhone Pare Kediri yang tempat penyewaan jenis produknya berlokasi di Jl. Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Toko ini merupakan cabang

---

<sup>38</sup> Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 115.

dari sewa iPhone Pasuruan. Sebab memilih penelitian pada Lokasi ini karena, Peneliti menemukan masalah yang sebelumnya belum pernah diteliti yaitu terkait tanggung jawab penyewa dalam melakukan sewa iPhone. Sehingga dalam hal ini di toko @Sewa iPhone Pare Kediri pihak pemberi sewa dan yang melakukan sewa dapat menjadi sumber data untuk menjawab persoalan persoalan yang terjadi.

#### **D. Sumber Data**

Peneliti Dalam penelitian penulis mengambil dua macam sumber data untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian yakni:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merujuk pada sumber informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>39</sup> Data ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan informan atau narasumber di lapangan. Data primer ini kemudian dianalisis dengan mengkaitkannya pada ketentuan hukum Islam, khususnya dalam konsep akad ijarah, serta Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yakni sumber data yang dikumpulkan agar dapat mendukung jalannya penyelesaian masalah. Data sekunder yang ini diperoleh peneliti terdiri dari berbagai literatur, seperti jurnal, buku, dan skripsi yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan oleh penulis.

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

## E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data langsung di lokasi terkait untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sistematis, penelitian ini bertujuan mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Setiap teknik aplikasi dirancang untuk memastikan keakuratan informasi dan mendukung validitas hasil penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:<sup>40</sup>

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang peneliti lakukan dalam pengamatan dengan cara datang langsung kepada objek penelitian guna mengamati langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di toko @Sewa Iphone Pare Kediri di Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

### 2. Wawancara

Tahapan yang selanjutnya adalah wawancara, wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk berinteraksi dengan responden. Dalam proses ini, terjadi komunikasi langsung antara pewawancara sebagai pengumpul data dan responden sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan yang bersifat fleksibel. Pertanyaan yang diajukan dapat

---

<sup>40</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 23.

menyesuaikan dengan kondisi dan situasi saat wawancara berlangsung, sehingga memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>41</sup> Wawancara dilakukan dengan sejumlah narasumber, yaitu pemilik usaha sewa iPhone dan konsumen penyewa.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai bahan data pelengkap untuk mendukung penelitian dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa pengambilan gambar, rekaman dan sesama jenisnya.

## F. Teknik Analisis Data

Didalam suatu penelitian hal yang tidak mungkin di tinggalkan adalah analisis data, analisis data yaitu proses pengelolaan dan penyusunan data.<sup>42</sup> Proses ini mencakup hasil wawancara dan observasi yang dirangkum agar memudahkan dalam memahami realitas di lapangan. Peneliti harus menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan makna yang akan menjadi hasil penelitian. Adapun beberapa teknik analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penliti melalui tahapan berikut:

1. Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>41</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 100.

<sup>42</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana. 2019), 121.

2. Reduksi data adalah data yang telah dikumpulkan disederhanakan untuk memberikan gambaran yang lebih fokus. Proses ini memudahkan peneliti melanjutkan pengumpulan data serta mempermudah pencarian data jika diperlukan. Analisis data dimulai dengan memeriksa secara rinci semua informasi yang terkumpul, seperti hasil wawancara, catatan pengamatan,
3. Penyajian data, data akan disusun dengan cara terstruktur dalam bentuk deskripsi yang jelas, sehingga memfasilitasi undian kesimpulan dan membuat keputusan. Presentasi data ini juga membantu memahami situasi, memungkinkan para peneliti untuk merencanakan tahap penelitian tambahan tergantung pada informasi yang diperoleh. Kesimpulan dan verifikasi untuk menggambar berdasarkan pengetahuan data telah dikumpulkan.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi:

Melakukan observasi pada lokasi penelitian sekaligus melakukan pengamatan serta wawancara untuk mendapatkan informasi awal.

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
- b. Menyusun rancangan penelitian

- c. Membuat alur pertanyaan dalam penelitian untuk melakukan wawancara.
- d. Menyiapkan alat yang diperlukan saat penelitian seperti kamera serta buku catatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni langkah awal peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi oleh pihak yang bersangkutan guna mendapatkan informasi akurat terkait penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap Analisis data yakni proses menganalisa data dan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan saat wawancara.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah informasi diolah dan ditarik sebuah kesimpulan maka peneliti memaparkannya dalam bentuk uraian tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Lalu kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian hasil dari penulisan di konsultasikan.